

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah dilakukan pada penelitian mengenai pengaruh identitas budaya, harga, dan cita rasa terhadap perkembangan usaha kuliner Empal Gentong di Kabupaten Cirebon, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel identitas budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha Empal Gentong di Kabupaten Cirebon. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya mempertahankan keaslian resep, penggunaan peralatan tradisional seperti gentong tanah liat, dan pelestarian nilai warisan budaya lokal berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang mendorong pertumbuhan usaha.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha Empal Gentong di Kabupaten Cirebon. Hal ini berarti penetapan harga yang transparan, wajar, dan sesuai dengan nilai yang dirasakan konsumen (*perceived value*) mampu meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan yang mendukung keberlanjutan usaha.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel cita rasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha Empal Gentong di Kabupaten Cirebon, bahkan menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi perkembangan usaha. Konsistensi kualitas rasa, aroma rempah yang khas, dan keunikan tekstur hidangan terbukti menjadi faktor utama yang menciptakan kepuasan pelanggan dan mendorong pembelian ulang secara berkelanjutan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas budaya, harga, dan cita rasa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap

perkembangan usaha Empal Gentong di Kabupaten Cirebon dengan kontribusi sebesar 74,1%. Hal ini menegaskan bahwa kesuksesan perkembangan usaha kuliner berbasis kearifan lokal sangat bergantung pada sinergi antara pelestarian nilai budaya, strategi penetapan harga yang tepat, dan penjagaan kualitas cita rasa yang autentik.

B. Saran

Dalam bagian saran ini, ditujukan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan keuntungan dan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, rekomendasi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Para pelaku usaha Empal Gentong di Kabupaten Cirebon disarankan untuk memprioritaskan penjagaan konsistensi cita rasa sebagai aset utama, disamping itu juga perlu memperkuat identitas budaya melalui penggunaan teknik memasak tradisional yang menjadi pembeda di pasar, serta melakukan evaluasi berkala agar penetapan harga tetap proporsional dengan *perceived value* (nilai yang dirasakan) konsumen dengan memastikan bahwa harga yang ditawarkan tetap kompetitif namun tetap mampu menutupi biaya operasional demi menjaga keberlangsungan usaha. Pemerintah daerah juga disarankan untuk memberikan dukungan berupa kemudahan legalitas usaha (NIB) dan pembinaan manajemen bagi UMKM agar warisan kuliner ini dapat bersaing lebih profesional di era modern tanpa kehilangan jati diri lokalnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi perkembangan usaha, seperti kualitas pelayanan, lokasi usaha, strategi pemasaran digital, atau modal usaha, mengingat masih terdapat 25,9% faktor lain di luar model ini. Selain itu, peneliti mendatang dapat memperluas cakupan sampel hingga ke wilayah perkotaan atau menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam tantangan regenerasi usaha di kalangan generasi muda.